

**ANALISIS FASIES BATUPASIR DAN PERHITUNGAN
CADANGAN HIDROKARBON, FORMASI TALANGAKAR,
LAPANGAN “X”, CEKUNGAN “SUMATRA SELATAN”**

DISUSUN OLEH :

SETIABAkti NUGROHO

SARI

Penelitian yang dilakukan meliputi analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif meliputi interpretasi data log maupun data sekunder, sedangkan untuk analisis kuantitatif menggunakan metoda perhitungan petrofisika. Objek studi pada penelitian ini terdapat pada formasi Talangakar, lapangan ‘X’ yang terletak di cekungan Sumatra Selatan. Penelitian ini bermaksud untuk melakukan pemetaan bawah permukaan pada masing – masing sumur yang meliputi *top and base depth strucutr map*, *gross thickness map*, *netsand map*, dan *netpay map*. Serta membuat pemodelan 3 dimensi yang meliputi *3D structure model*, *3D facies model*, dan *3D property model (porosity dan saturation water)*. Analisa kualitatif pada 5 sumur yaitu SBN-057, SBN-054, SBN-049, SBN-066, dan SBN-048 mendapatkan hasil bahwa pada lapisan “A” terbagi menjadi tiga fasies pengendapan, yakni fasies *cannelsand*, fasies *barsand*, dan *shale* yang secara umum disusun oleh litologi berupa perselingan batupasir-serpih (*shale*). Lapisan A ini diinterpretasikan penulis terendapkan pada lingkungan fluvial. Dari analisa kuantitatif yang berpedoman pada nilai petrofisik, kelima sumur tersebut merupakan sumur prospek sebagai sumur prospek sebagai tempat terakumulasinya hidrokarbon dengan perkiraan cadangan sebesar 7108,48 MMBBL.

Kata Kunci : Fasies, Petrofisika, Cadangan Hidrokarbon, Talangakar.